

**URGENSI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SMAN 3 SAPE, BIMA**

Muhammad Khaidar¹, M Hasibuddin², Akhmad Syahid³, Mustamin⁴, Abdul Wahab⁵
Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : ¹10120210101@student.umi.ac.id, ²mhasibuddin@umi.ac.id,
³akhmad.syahid@umi.ac.id, ⁴mustamin@umi.ac.id, ⁵abdul.wahab@umi.ac.id

ABSTRACT

This qualitative research aims to describe the urgency of utilizing audio-visual learning media to improve Islamic Religious Education (PAI) achievement in class X-A of SMA Negeri 3 Sape, Bima. A case study is used as an approach. Data collection methods include participant observation, documentation analysis, and interviews. The problem formulations are: (1) How urgent is the utilization of audio-visual media in improving PAI learning achievement? (2) What are the advantages and disadvantages of audio-visual media in improving PAI learning achievement? The results of the study indicate that the utilization of audio-visual media has a very positive effect on improving student achievement. Researchers also identified weaknesses and shortcomings in its use. The conclusion of this study is that the utilization of audio-visual learning media is very important and has a good effect on improving student achievement. The advantages include motivating students better than conventional methods. The weaknesses lie in the time-consuming process of providing tools and the limited knowledge of teachers in using the media. This study highlights the need for teacher training and the provision of adequate facilities to maximize the potential of audio-visual media in PAI learning.

Keywords: Urgency, Audio Visual, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan urgensi pemanfaatan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X-A SMA Negeri 3 Sape, Bima. Studi kasus digunakan sebagai pendekatan. Metode pengumpulan data meliputi observasi partisipan, analisis dokumentasi, dan wawancara. Rumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana urgensi pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI? (2) Apa kelebihan dan kekurangan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI? Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi siswa. Peneliti juga mengidentifikasi faktor kelemahan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual sangat penting dan berpengaruh baik bagi peningkatan prestasi siswa. Kelebihannya antara lain memotivasi siswa lebih baik dibandingkan metode konvensional. Kelemahannya terletak pada proses penyediaan alat yang memakan

waktu dan keterbatasan pengetahuan guru dalam menggunakan media tersebut. Penelitian ini menyoroti perlunya pelatihan guru dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk memaksimalkan potensi media audio visual dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Urgensi, Audio Visual, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek krusial dalam kehidupan yang tak boleh diabaikan. Sebagai sebuah proses, ada dua pandangan berbeda tentang pendidikan dalam kehidupan manusia. Dalam pandangan ini, pendidikan bukanlah sesuatu yang diatur, direncanakan, atau dipelajari berdasarkan aturan yang disepakati masyarakat, melainkan bagian integral dari kehidupan yang telah ada sejak lama untuk mempertahankan eksistensi (Brutu, Annur, and Ibrahim 2023).

Pendidikan adalah aktivitas universal bagi setiap individu di muka bumi, tak terpisahkan dari segala kegiatan manusia. Dalam kondisi apapun, manusia tak dapat menghindari dampak dari perencanaan dan implementasi pendidikan. Istilah "pendidikan" berasal dari kata dasar "didik," yang diberi imbuhan menjadi "mendidik." Mendidik berarti merawat atau melatih akhlak serta kecerdasan pikiran (Mualif 2023).

Pendidikan Islam adalah bagian integral dari ajaran Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam tak terpisahkan dari tujuan hidup manusia, yaitu membentuk individu-individu yang bertakwa kepada Allah SWT, demi meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat (Rusman 2020).

Mengenai urgensi pendidikan, Islam sebagai agama mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan, baik di dalam maupun di luar lembaga formal. Bahkan, wahyu pertama Al-Qur'an yang diturunkan Allah sebagai pedoman hidup manusia adalah ayat yang memerintahkan Rasulullah SAW untuk membaca dan menulis. Membaca adalah manifestasi kegiatan belajar dalam pendidikan. Secara luas, melalui belajar, manusia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk menyelenggarakan proses

pembelajaran yang efektif (Bunjamin and Akil 2023). Pembelajaran adalah proses belajar-mengajar yang bertujuan mempertajam pemahaman individu, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan pendidikan bermutu, pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dari berbagai sisi, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran yang relevan. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam proses pembelajaran (Widianto 2021).

Media pembelajaran adalah faktor krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi di bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran (Maritsa et al. 2021). Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi, atau bahkan menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik, dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media audio-visual adalah media yang memiliki elemen suara dan gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih unggul karena mencakup kedua jenis media, yaitu auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan). Media audio-visual adalah alat bantu yang digunakan dalam situasi belajar untuk mendukung tulisan dan kata-kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan gagasan (Ar 2022).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan betapa pentingnya pendidikan bagi kita semua. Selain pendidikan yang ideal, diperlukan perencanaan awal yang baik untuk mendukung kebutuhan dan tuntutan zaman. Urgensi pemanfaatan media audio-visual adalah alternatif terbaik sebagai pendorong peningkatan prestasi belajar peserta didik. Kita semua menyadari bahwa prestasi adalah fondasi penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan ideal.

Prestasi belajar adalah aspek yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar adalah sebuah proses, sementara prestasi adalah hasil dari proses tersebut. Pemahaman tentang prestasi belajar

secara umum harus berawal dari pemahaman tentang konsep belajar itu sendiri (Hasibuddin and Setiawati 2023).

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia diperkirakan disebabkan oleh beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain: sarana dan prasarana yang belum memadai, baik secara kuantitas maupun kualitas; kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang masih rendah; kesejahteraan guru yang belum memadai; prestasi siswa yang kurang optimal; kurangnya pemerataan akses pendidikan; dan kurangnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja (Satria, Kusasih, and Gusmaneli 2025).

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 3 Sape pada tanggal 22 Juli 2024, melalui wawancara dengan seorang guru Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa minat peserta didik dalam proses belajar masih sangat rendah, dan prestasi belajar tergolong belum memuaskan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang masih konvensional, seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penggunaan media audio-visual juga

belum diterapkan. Guru tersebut menyatakan bahwa ia belum pernah menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan kebosanan dan kejenuhan siswa selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Urgensi Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SMAN 3 Sape, Bima”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa di SMAN 3 Sape, Bima. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus pada peserta didik kelas X-A dan seorang guru PAI. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan aksesibilitas, dan berlangsung selama satu bulan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer, yang diperoleh langsung dari informan, dan data sekunder, yang mencakup referensi

yang relevan. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, untuk menghasilkan temuan yang jelas dan bermakna. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu, untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian. Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam membentuk minat belajar siswa melalui berbagai strategi yang inovatif dan efektif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Urgensi Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Hasil Wawancara

- a. Wawancara dengan Peserta Didik
- Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas X-A, ia menyatakan:

“Dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual, saya dapat memahami materi dengan mudah dibandingkan dengan metode ceramah saja, karena dalam menggunakan media pembelajaran ini peserta didik dapat melihat dan mendengar secara langsung materi yang diajarkan. Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jadi tidak membosankan dan lebih menarik, serta

memberikan dampak terbaik bagi prestasi belajar saya.”

Selanjutnya, salah satu peserta

didik lagi menambahkan:

“Kami lebih senang karena secara langsung bisa melihat video pembelajaran, apalagi kami generasi Z yang identik dengan teknologi. Pelajaran dalam bentuk video dibandingkan proses belajar manual membuat kami lebih mudah memahami materi. Hasil pretest dan posttest juga menunjukkan peningkatan nilai kami.”

Pernyataan kedua siswa ini menggambarkan bahwa media audio visual meningkatkan motivasi, minat, dan efektivitas pembelajaran. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Wafa Kusuma, dkk, yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis video mampu menarik perhatian siswa dan mengaktifkan keterlibatan kognitif serta emosional mereka dalam belajar (Kusuma et al. 2025).

- b. Wawancara dengan Guru PAI

Menurut hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sape, beliau menjelaskan:

“Dengan memanfaatkan media pembelajaran, siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena materi dapat disampaikan dalam waktu singkat. Nilai siswa pun

meningkat dari sebelumnya. Namun, kendalanya adalah waktu dan kesulitan menyiapkan alat serta bahan sebelum pembelajaran. Selain itu, tidak semua materi PAI bisa menggunakan media audio visual seperti materi praktek."

Keterangan tersebut

menunjukkan bahwa guru mengakui efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun terdapat kendala teknis yang menghambat penerapan secara rutin.

Pembahasan

Pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran adalah inovasi penting dalam pendidikan masa kini. Media ini berperan sebagai alat bantu belajar yang menggabungkan elemen pendengaran (audio) dan penglihatan (visual), sehingga mampu merangsang dua indera sekaligus. Penggunaan media audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan konsentrasi, minat belajar, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI).

Menurut Laila Naililmuna, media audio-visual mampu memperjelas penyampaian pesan dan informasi, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan berdampak positif

pada hasil belajar siswa (Naililmuna 2025). Pendapat ini selaras dengan Fatimatus Zahroh, dkk, yang menyatakan bahwa media audio-visual membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melihat representasi konkret dari materi tersebut (Zahroh, Apriyani, and Afrilia 2025).

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 3 Sape, data menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa adalah 68,4, sementara nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 80,5, atau naik sebesar 12,1 poin. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media audio-visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ulvia Risa, dkk, yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual secara signifikan memengaruhi peningkatan hasil belajar PAI di tingkat SMA (Risa et al. 2023).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMA Negeri 3 Sape, pemanfaatan media audio-visual juga sejalan dengan

prinsip-prinsip utama kurikulum tersebut, yaitu memberikan fleksibilitas kepada guru dan siswa dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, media audio-visual menjadi instrumen yang relevan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka karena mampu memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*).

Namun, efektivitas media audio-visual juga memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari guru, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan waktu persiapan. Guru membutuhkan waktu untuk menyiapkan perangkat seperti proyektor, laptop, serta materi video yang relevan dengan topik pembelajaran. Selain itu, tidak semua materi PAI cocok disampaikan melalui media ini, terutama materi yang bersifat praktikum atau ibadah langsung.

Kendala serupa juga ditemukan dalam penelitian Prinanda Diego, yang menyebutkan bahwa hambatan terbesar dalam penerapan media audio-visual adalah kurangnya

kompetensi guru dalam bidang teknologi pendidikan dan keterbatasan sarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru yang berkelanjutan serta dukungan infrastruktur sekolah agar pemanfaatan media ini dapat berjalan optimal (Prinanda 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan media ini mampu meningkatkan motivasi belajar, menarik perhatian siswa, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih cepat dan lebih menarik.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI

Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas XI IPS 1, ia menyatakan:

"Kami jadi lebih fokus pada materi karena bisa langsung melihat contoh-contohnya secara jelas. Selama ini guru hanya menjelaskan dan bercerita, jadi kami hanya membayangkan saja. Tapi

setelah menggunakan media pembelajaran audio-visual ini, kami bisa menonton langsung film atau video pendek tentang materi yang dipelajari."

Pernyataan ini menguatkan bahwa media audio-visual berperan besar dalam meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Mereka lebih mudah memahami pelajaran karena mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Sementara itu, hasil wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 3 Sape, menjelaskan bahwa:

"Peralatan di sekolah sudah cukup memadai, seperti adanya komputer, LCD/proyektor, dan jaringan Wi-Fi yang bisa digunakan ketika guru ingin mencari referensi materi atau mengunduh video pembelajaran."

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan penerapan media audio-visual di sekolah.

a. Kelebihan Media Pembelajaran Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, media audio-visual memiliki beberapa keunggulan, yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran,

membantu pemahaman materi abstrak melalui visualisasi yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep agama yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata, menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton karena media video atau film mampu menghidupkan suasana kelas, serta efisiensi waktu pembelajaran karena guru dapat menyampaikan banyak informasi dalam waktu relatif singkat dengan tayangan yang terarah.

Hal ini sejalan dengan pernyataan guru PAI di SMA Negeri 3 Sape, yang mengatakan:

"Dengan memanfaatkan media pembelajaran, siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena penyampaian materi menjadi lebih ringkas."

Selain itu, menurut penelitian Sulistyو dan Mustofa, media audio-visual dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar dan memperkuat retensi memori mereka terhadap materi pelajaran (Sulistyو and Mustofa 2024).

b. Kekurangan Media Pembelajaran Audio Visual

Meskipun memiliki banyak keunggulan, media audio-visual juga

memiliki beberapa kekurangan. Kendala utama terletak pada persiapan yang membutuhkan waktu yang cukup lama serta keterbatasan dalam penerapannya pada materi tertentu. Guru perlu waktu untuk menyiapkan perangkat seperti laptop, proyektor, serta memilih video yang relevan.

Seperti yang diungkapkan guru PAI yang mengatakan:

"Kendala bagi guru adalah kesulitan dan waktu yang dibutuhkan dalam menyiapkan alat dan bahan sebelum pembelajaran. Selain itu, tidak semua materi PAI cocok menggunakan media audio-visual, seperti materi-materi praktik."

Pernyataan tersebut didukung oleh guru Pai lainnya yang menambahkan:

"Selama proses pembelajaran dengan memanfaatkan media video, banyak waktu yang terpakai untuk mempersiapkan media, termasuk memastikan LCD dan proyektor berfungsi dengan baik."

Temuan ini juga sesuai dengan hasil penelitian Yusti Anggun Tiara, dkk, yang menyebutkan bahwa kesulitan teknis dan keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan media sering menjadi hambatan utama dalam

pelaksanaan pembelajaran berbasis audio-visual (Tiara et al. 2024).

Pembahasan

Pemanfaatan media pembelajaran audio-visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, penggunaan media seperti film atau video yang ditayangkan melalui LCD/proyektor mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, dan menyenangkan.

Media audio-visual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Contohnya, saat mempelajari Sejarah Masuknya Islam di Indonesia, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat langsung tayangan yang menampilkan peristiwa sejarah tersebut. Hal ini membuat siswa lebih fokus, termotivasi, dan mampu memahami isi pelajaran dengan baik.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Naomira dan Khumaira, yang menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik sebesar 35%. Kombinasi

gambar, suara, dan narasi yang menarik membuat siswa lebih aktif dan mudah menyerap informasi (Naomira and Khumaira 2025).

Secara keseluruhan, media pembelajaran audio-visual memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Media ini mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, efisien, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Namun, penggunaannya masih menghadapi beberapa kendala teknis seperti keterbatasan waktu persiapan, kompetensi guru, dan kesesuaian materi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru serta dukungan fasilitas dari pihak sekolah agar pemanfaatan media ini lebih optimal.

E. Kesimpulan

Pemanfaatan media audio-visual sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa karena memotivasi dan mendorong mereka untuk terus belajar sesuai kebutuhan, serta lebih menarik dibandingkan metode manual. Kelebihan media audio-visual adalah kemampuannya memotivasi siswa dan menstimulasi indera pendengaran serta penglihatan, sementara

kelemahannya adalah persiapan alat yang memakan waktu. SMA Negeri 3 Sape memiliki fasilitas memadai seperti LCD/Proyektor, laptop, dan Wi-Fi, namun penggunaan media audio-visual berbasis video memerlukan waktu persiapan yang cukup lama, dan perhatian siswa lebih terpusat pada tayangan video dibandingkan interaksi langsung dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar, H. Sujono. 2022. "25-42 Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20(1):25–42. doi: <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>.
- Brutu, Dur, Saipul Annur, and Ibrahim Ibrahim. 2023. "Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jambura Journal of Educational Management* 4(2):442–53. doi: <https://doi.org/10.37411/jjem.v4i2.3075>.
- Bunyamin, Andi, and Muhammad Akil. 2023. "Peran Guru Pendidikan

- Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di MAN Gowa.” *Journal of Gurutta Education (JGE)* 2(2):112–29. doi: <https://doi.org/10.52103/jge.v2i2.1401>.
- Hasibuddin, Hasibuddin, and Nur Setiawati. 2023. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.” *Journal of Gurutta Education* 2(2):98–111. doi: <https://doi.org/10.52103/jge.v2i2.1400>.
- Kusuma, M. Wafa, Tiara Nuramalia, Tiara Qurotul Ain, and Yadi Heryadi. 2025. “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Energi Dan Perubahannya Di Sekolah Dasar.” *Ibtida’i: Jurnal Kependidikan Dasar* 12(1):37–64. doi: <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i1.11367>.
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma’shum. 2021. “Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18(2):91–100. doi: [10.46781/al-mutharahah.v18i2.303](https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303).
- Mualif, Ahmad. 2023. “Analisis Korelasi Antara Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Mendidik.” *JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)* 5(1):6–19. doi: <https://doi.org/10.36378/jedchem.v5i1.2797>.
- Naililmuna, Laila. 2025. “Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8(2):549–63.
- Naomira, Dinda, and Intan Khumaira. 2025. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar (Studi Kuantitatif).” *Advances in Education Research* 1(2):105–8. doi: <https://doi.org/10.56495/aer.v1i2.971>.
- Prinanda, Diego. 2025. “Analisis Problematika Guru Dalam Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *IJAM-EDU (Indonesian Journal of Administration and Management in Education)* 2(2):329–53.

- Risa, Ulvia, Zulfani Sesmiarni, Muhiddinur Kamal, and Wedra Aprison. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2(1):119–33. doi: <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i1.514>.
- Rusman, Asrori. 2020. *Filsafat Pendidikan Islam*. Surabaya: CV. Pustaka Learning Center.
- Satria, Dzaky, Ihsan Utama Kusasih, and Gusmaneli Gusmaneli. 2025. "Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Saat Ini: Suatu Kajian Literatur." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3(2):292–309. doi: <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3838>.
- Sulistyo, Ahmad Catur, and Triono Ali Mustofa. 2024. "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(2):1797–1808. doi: <https://doi.org/10.58230/didaktika.v13i2.601695>.
- Tiara, Yusti Anggun, Bahrin Bahrin, Duharman Duharman, and Ade Irma Suryani. 2024. "Analisis Hambatan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Empat Lawang." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 3(4):231–36. doi: <https://doi.org/10.37676/mude.v3i4.6611>.
- Widianto, Edi. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2(2):213–24. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.
- Zahroh, Fatimatus, Astri Apriyani, and Yusi Afrilia. 2025. "Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi Sebagai Bahan Pembelajaran Efektif Untuk Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3(1):633–44. doi: <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.601695>.